

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN PASCA PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PUANG SABBE DISEKITAR PROYEK KONSTRUKSI

Andini Framesuri¹, Gusniyati Buhari², Muflihah Mantasa³
andiniframesuri023@gmail.com¹, gusniyatibuhari17@gmail.com², mufly508@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Enrekang

ABSTRAK

Pembangunan Rumah Sakit Puang Sabbe merupakan salah satu proyek infrastruktur penting yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Namun kegiatan konstruksi dan operasional pasca pembangunan Rumah Sakit berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan disekitar lokasi proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan yang ditimbulkan pasca pembangunan Rumah Sakit Puang Sabbe antara lain: pencemaran air, udara dan dampak sosial-ekonomi. Penelitian ini juga akan memberikan beberapa solusi dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan. Dari data kuesioner berdasarkan persepsi masyarakat diperoleh hasil nilai rata-rata variabel polusi udara sebesar 4,69, pencemaran air 5,00, dan sosial-ekonomi sebesar 3,54. Beberapa langkah dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak lingkungan yaitu: Komitmen kuat masyarakat sekitar dalam melakukan pemantauan kualitas air dan udara secara berkala, perlunya kesadaran masyarakat dalam mematuhi aturan yang berlaku, pengelolaan limbah drainase, dan penataan kembali lahan yang rusak. Dari hasil analisis diperoleh yang timbul dalam penelitian ini yaitu, pencemaran air, udara dan dampak sosial-ekonomi. Ketiga dampak tersebut tidak memberikan atau mempengaruhi kondisi baik itu air, udara maupun sosial-ekonomi. Hal itu berdasarkan dari hasil responden yang mengatakan bahwa pembangunan tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Dampak Lingkungan, Rumah Sakit, Pasca Konstruksi, Responden..

ABSTRACT

The construction of Puang Sabbe Hospital is one of the important infrastructure projects aimed at improving public health services. However, construction activities and post-construction hospital operations have the potential to cause environmental impacts in the surrounding project area. This study aims to analyze the environmental impacts arising after the construction of Puang Sabbe Hospital, including water pollution, air pollution, and socio-economic impacts. This study also proposes several solutions to address the impacts identified. Based on questionnaire data reflecting community perceptions, the average scores obtained were 4.69 for air pollution, 5.00 for water pollution, and 3.54 for socio-economic impacts. Several measures can be taken to minimize environmental impacts, namely: strong commitment from the surrounding community to regularly monitor water and air quality, the need for public awareness in complying with applicable regulations, proper management of drainage waste, and the rehabilitation of damaged land. The analysis indicates that the impacts identified in this study include water pollution, air pollution, and socio-economic impacts. However, these three impacts do not significantly affect the conditions of water, air, or socio-economic aspects. This conclusion is based on respondents' statements indicating that the development did not have a significant influence on the environment.

Keywords: Environmental Impacts, Hospital, Post-Construction, Respondents.

PENDAHULUAN

Pembangunan rumah sakit merupakan bagian dari upaya peningkatan fasilitas kesehatan masyarakat yang sangat penting. Rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan, tetapi juga menjadi fasilitas strategis dalam pembangunan wilayah. Namun, selain dampak positif seperti peningkatan akses layanan kesehatan, pembangunan gedung rumah sakit juga berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang

signifikan setelah konstruksi selesai dilakukan. Dampak tersebut meliputi perubahan kondisi fisik lingkungan seperti kualitas, udara, kebisingan, perubahan penggunaan lahan, degradasi ruang terbuka hijau, serta pengelolaan limbah yang kurang optimal (Alimuddin et al, 2023).

Pasca pembangunan, perubahan fungsi lahan dari semula terbuka menjadi area bangunan rumah sakit dapat menurunkan infiltrasi air hujan sehingga berpengaruh terhadap pola aliran air permukaan dan potensi banjir lokal. Selain itu, rumah sakit menghasilkan berbagai jenis limbah (medis, padat, dan cair) yang apabila tidak dikelola secara efektif dapat mencemari lingkungan sekitar dan mengancam kesehatan masyarakat (Mulyati, and Narhadi, 2014). Kajian dampak lingkungan pasca pembangunan gedung rumah sakit menjadi penting dilakukan untuk menjamin agar fasilitas kesehatan yang dibangun tetap ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mengidentifikasi strategi terhadap dampak negatif yang terjadi (Choirunisa, R. & Malik, R., 2025).

Lingkungan hidup yang sehat dan baik ialah hak asasi dari setiap warga negara Indonesia sebagai mana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara hutan hujan tropis terbesar di dunia dengan potensi sumber daya alam yang besar terkandung didalamnya (Rusdiyanto and Nurawati, 2024). Dengan potensi alam yang ada tersebut menjadikan suatu keharusan bagi kita semua sebagai warga negara untuk tetap menjaga dan melindunginya, sehingga proses pembangunan maupun kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan maupun masyarakat tidak berdampak dengan krisis lingkungan hidup (Sinurat et al, 2025).

Proyek pembangunan Rumah Sakit Puang Sabbe di Cakke merupakan salah satu inisiatif yang diharapkan dapat meningkatkan layanan kesehatan di daerah tersebut. Namun, proyek ini juga berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan, mengingat lokasi dan skala pembangunan yang besar. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan AMDAL dalam proyek ini dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan di sekitarnya baik dampak dalam pelaksanaan pembangunan proyek maupun pasca pembangunan proyek rumah sakit tersebut (Gabriel Ananda Sinurat, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis AMDAL terhadap lingkungan di sekitar pasca proyek pembangunan Rumah Sakit Puang Sabbe. Dengan memahami hubungan antara pelaksanaan AMDAL dan dampak lingkungan, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelolaan proyek konstruksi di masa mendatang, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dalam setiap aspek pembangunan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Puang Sabbe, Cakke Jalan Andi Liu No.01. Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Disebelah utara Rumah Sakit terdapat Masjid Al-Hadist, di timur terdapat lapangan sepak bola, disebelah selatan terdapat SD Negeri 30 Cakke, disebelah barat terdapat pemukiman penduduk.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan kuesioner. Salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka dan pada umumnya dilakukan pengumpulan data

menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini akan memberikan hasil yang objektif dan dapat diukur untuk mengetahui dampak lingkungan yang ada di lokasi Rumah Sakit Puang Sabbe, Cakke. Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai informan penelitian adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan kuesioner serta melakukan observasi langsung dan mengumpulkan beberapa dokumentasi serta survey masyarakat terkait kondisi lingkungan di sekitar Rumah Sakit Puang Sabbe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 97 sampel, data tersebut kemudian diolah sehingga di dapat nilai mean atau rata-rata untuk dampak yang mempengaruhi masyarakat selama proses pembangunan selesai di Rumah sakit Hj.Puang Sabbe, Cakke. Berdasarkan aspek yang di rasakan masyarakat setempat, berikut merupakan hasil tanggapan dari masyarakat terkait dampak lingkungan sekitar rumah sakit pasca pembangunan:

1) Dampak Polusi Udara

Tabel 4.2. 5 Tabel data rata-rata polusi udara

No	Pertanyaan	TB	B	CB	B	SB	Rata-Rata
	Polusi Udara						
1	Seberapa besar kualitas udara di sekitar rumah sakit mengalami penurunan setelah pembangunan	405	70	5	0	5	4.90
2	Seberapa besar polusi udara yang terjadi mempengaruhi kenyamanan anda dalam beraktivitas di sekitar rumah sakit	370	105	5	0	5	4.90
3	Seberapa besar polusi udara berdampak terhadap kondisi lingkungan (tanaman,udara sekitar,dll.) di sekitar rumah sakit	300	115	5	60	5	4.28
		TOTAL					4.69

(Sumber: Analisis Penulis, 2025)

2) Dampak Pencemaran Air

Tabel 4.2. 6 Data rata-rata pencemaran air

No	Pertanyaan	TB	B	CB	B	SB	Rata-Rata
	Pencemaran Air						
1	Seberapa besar pengaruh proyek ini terhadap pencemaran air	405	80	0	0	0	5.00
2	Seberapa besar pengaruh perubahan warna air di sungai/kali/sumur di sekitar area proyek.	365	120	0	0	0	5.00
3	Apakah pembangunan tersebut memberikan dampak terhadap kehigenisan air bersih yang ada.	445	40	0	0	0	5.00
		TOTAL					5.00

(sumber: Analisis Penulis, 2025)

3) Dampak Sosial-Ekonomi

Tabel 4.2. 7 Data rata-rata sosial-ekonomi

No	Pertanyaan	TB	B	CB	B	SB	Rata-Rata
	Sosial-Ekonomi						
1	Seberapa besar pengaruh proyek ini terhadap mata pencaharian/pekerjaan	220	10	15	75	165	3.97
2	Apakah dengan adanya pembangunan gedung rumah sakit tersebut, masyarakat terbantu dan fasilitas serta pelayanan rumah sakit semakin membaik.	170	0	75	80	160	3.40
3	Apakah pembangunan gedung tersebut memberikan dampak ekonomi untuk masyarakat sekitar	220	10	75	95	85	3.25
		TOTAL					3.54

(sumber: Analisis Penulis,2025)

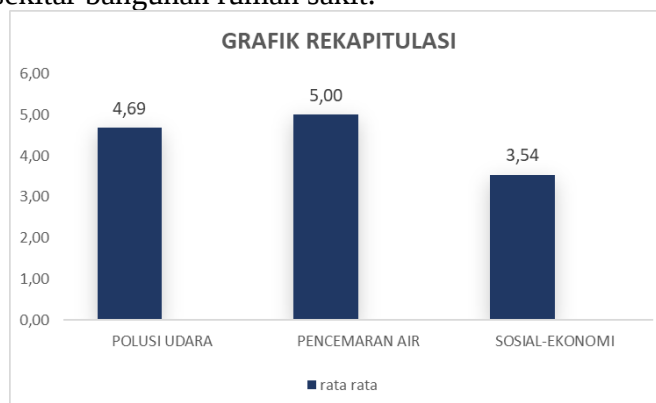
Tabel 4.2. 8 Tabel rata-rata rekapitulasi data kuesioner responden masyarakat

No	Variabel	Rata-Rata
1	Polusi Udara	4.69
2	Pencemaran Air	5.00
3	Sosial-Ekonomi	3.54

(Sumber: Analisis penulis,2025)

Berdasarkan tabel rekapitulasi data kuesioner masyarakat setempat di atas dapat diketahui bahwa, Dari hasil analisis terkait dengan dampak terhadap lingkungan dengan memperhatikan variabel tentang dampak lingkungan, maka didapatkan rata-rata sebagai berikut:

- 1) Polusi udara tidak memberikan dampak terhadap lingkungan yang ada disekitar bangunan rumah sakit.
- 2) Pencemaran air tidak berdampak terhadap lingkungan dengan skala likert yang paling banyak dipilih oleh responden yaitu Tidak Berpengaruh.
- 3) Sosial-ekonomi tidak terlalu memberikan dampak besar terhadap lingkungan dan juga masyarakat disekitar bangunan rumah sakit.



Gambar 1 Grafik Rekapitulasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan Rumah Sakit Hj. Puang Sabbe Cakke tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya.

Adapun dibawah ini beberapa cara untuk mengatasi dampak lingkungan yang timbul oleh aktivitas pebangunan gedung rumah sakit:

a. Pemantauan berkala

Pemantauan berkala merupakan kegiatan pengamatan dan pengukuran secara rutin terhadap komponen lingkungan hidup yang berpotensi terdampak oleh suatu kegiatan pembangunan.

b. Kepatuhan terhadap hukum

Kepatuhan hukum merupakan sikap dan perilaku individu maupun institusi dalam menaati serta melaksanakan ketentuan hukum yang berlaku secara konsisten dan bertanggung jawab.

c. Pengelolaan limbah pasca konstruksi

Pengelolaan limbah pasca konstruksi tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan. Sisa material seperti beton, kayu, logam, dan kemasan bahan bangunan berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

d. Pengendalian debu dan kualitas udara

Pengendalian debu dan kualitas udara sangat perlu dilakukan walaupun tak ada gangguan debu dan penurunan kualitas udara yang di rasakan masyarakat, karena kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas pembangunan tidak meninggalkan dampak lanjutan yang memengaruhi kenyamanan lingkungan.

e. Rehabilitasi lahan

Kondisi lahan yang saat ini masih baik perlu di pertahankan melalui upaya pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan. Penataan kembali area terbuka dan penanaman vegetasi menjadi langkah yang relevan untuk menjaga kestabilan lahan serta mencegah potensi kerusakan lingkungan di masa mendatang, meskipun saat ini belum dirasakan oleh masyarakat.

f. Pengelolaan drainase dan air limbah

Pengelolaan drainase dan air limbah merupakan bentuk antisipasi terhadap potensi dampak lingkungan di masa mendatang, meskipun saat ini belum dirasakan oleh masyarakat.

g. Keterlibatan masyarakat

Keterlibatan masyarakat tetap perlu dipertahankan sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Komunikasi yang terbuka dan responsif terhadap masyarakat menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa apabila dikemudian hari muncul potensi dampak lingkungan, penanganan dapat dilakukan secara cepat dan tepat..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pasca proyek pembangunan rumah sakit umum Hj. puang sabbe cakke, Desa Tanete Kecamatan Anggeraja Kab. Enrekang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian terkait dengan persepsi masyarakat tentang variabel dampak lingkungan pasca pembangunan rumah sakit puang sabbe dapat dikategorikan sebagai berikut:
 - a. Variabel dampak polusi udara yang paling banyak dipilih oleh responden adalah tidak berpengaruh
 - b. Variabel dampak pencemaran air yang paling banyak dipilih oleh responden yaitu tidak berpengaruh
 - c. Variabel dampak sosial-ekonomi yang paling banyak dipilih oleh responden adalah tidak berpengaruh.
2. Untuk mengatasi dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas pasca proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Hj. Puang Sabbe, yaitu dengan memperhatikan dan melakukan pemantauan kualitas air dan udara secara berkala, masyarakat lebih

mematuhi aturan yang berlaku, memperhatikan pengelolaan limbah dan drainase, dan juga rehabilitas dan penataan lahan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakihuddin, F., Suhariyanto, T. T., & Faishal, M. (2020). Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 191-199.
- Fakultas, J. and Unsrat, H. (2024) 'Jurnal Fakultas Hukum Unsrat Lex Privatum. Vol 13. No. 01. 2024', 13(01), pp. 1–17.
- Fandeli, C. (2018). Analisis mengenai dampak lingkungan pembangunan pelabuhan. UGM PRESS.
- Fatimah, A. and Randa, B.J. (2021) 'Proyek Pembangunan Gedung Trans Studio Mall', *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1.
- Fatimah, A. and Randa, B.J. (2021) 'Proyek Pembangunan Gedung Trans Studio Mall', *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 1.
- Febriyanti, D., Aini, S. N., Resta, A. V., & Bagaskara P.K.P, R. (2021). Fungsi AMDAL Dalam Pengendalian Kerusakan dan Pencemaran Lingkungan Setelah Diundangkannya UU Cipta Kerja. *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian Dan Penelitian Hukum*; Vol. 3 No. 2 (2021); 115-133 ; 2686-2417 ; 2654-5195 ; 10.37631/Widyapranata.V3i2.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52.
- Herlina, N. and Supriyatin, U. (2021) 'Amdal Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan', *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 9(2), p. 204. Available at: <https://doi.org/10.25157/justisi.v9i2.5610>.
- Herlina, N. and Supriyatin, U. (2021) 'Amdal Sebagai Instrumen Pengendalian Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Dan Berwawasan Lingkungan', *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 9(2), p. 204. Available at: <https://doi.org/10.25157/justisi.v9i2.5610>.
- Karuniani, E. N. (2022). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Badamai Law Journal*, 7(2), 179-193.
- Kautzar, G. Z., Sumantri, Y., & Yuniarti, R. (2015). Analisis dampak lingkungan pada aktivitas supply chain produk kulit menggunakan Metode LCA dan ANP. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 3(1), 132403.
- Khaerulyansyah, F., Murtejo, T. and Alimuddin (2018) 'Kajian Dampak Lingkungan Terhadap Rencana Kegiatan Pembangunan Apartemen, Hotel, Dan Area Komersil Olympic City Bogo', *JURNAL KOMPOSIT : Ilmu - ilmu teknik sipil*, Vol. 2 No., pp. 30–36.
- Kimsan, M. (2023) 'konstruksi gedung & dampak lingkungan: a review', *stabilita || Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 11(3), p. 184
- Madukismo. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, 2(2), 166-176.
- Marizka, G., & Faidati, N. (2020). Analisis Dampak Lingkungan Aktivitas Produksi Industri Gula Bagi Kesehatan Masyarakat Di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi Kasus PT Madubaru PG-PS
- Migas, Pada Kegiatan Usaha. "Pengembangan Kebijakan Amdal Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan."
- Purwanza, S.W. (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.
- Puspasari, R., Hartati, S. T., & Anggawangsa, R. F. (2017). Analisis dampak reklamasi terhadap lingkungan dan perikanan di Teluk Jakarta. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 9(2), 85-94.
- Putra, A. A. P., & Retno, N. (2019). Partisipasi masyarakat dalam analisis mengenai dampak lingkungan hidup (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Gunem Atas Pembangunan Pabrik PT. Semen Indonesia di Kabupaten Rembang). *Journal of Politic and Government Studies*, 8(02), 310-320.
- Risdiana Chandra Dhewy (2022) 'Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 4575–4578.

- Available at: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>.
- Risdiana Chandra Dhewy (2022) 'Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), pp. 4575–4578. Available at: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>.
- Sukananda, S., & Nugraha, D. A. (2020). Urgensi penerapan analisis dampak lingkungan (AMDAL) sebagai kontrol dampak terhadap lingkungan di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*, 1(2), 119-137.
- Tias, N. P., 2009, Efektivitas Pelaksanaan AMDAL dan UKP-UPL Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Kudus, Tesis, Program Pascasarjana, UNDIP, Semarang
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Cross-border*, 6(2), 1107-1112.
- Yakin, S.K. (2017) 'Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan', *Badamai Law Journal*, 2(1), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.32801/damai.v2i1.3393>.
- Yakin, S.K. (2017) 'Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan', *Badamai Law Journal*, 2(1), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.32801/damai.v2i1.3393>.
- Zammi, M., Rahmawati, A., & Nirwana, R. R. (2018). Analisis dampak limbah buangan limbah pabrik batik di sungai Simbangkulon Kab. Pekalongan. *Walisongo Journal of Chemistry*, 1(1), 1-5.